

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI I KANDEMAN**



Disusun oleh :

Nama : Suria Anggawinata Putra

NIM : 6101409093

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 1 Kandeman

Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

NIP 197511052005011002

Sukarya, S.Pd.

NIP 196305151989021001

Kepala Pusat
Pengembangan PPL Unnes

Drs. Marsugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri I Kandeman mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Kenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Marsugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Mohammad Annas S.pd, M.pd, selaku koordinator PPL Fakultas PJKR Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
4. Sukarya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri I Kandeman yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
5. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri I Kandeman.
6. Mohammad Annas S.pd, M.pd, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri I Kandeman.
7. Aksi Mandala, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kandeman.
8. Mujiono, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
9. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri I Kandeman yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri I Kandeman.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Sebagai manusia biasa yang banyak memiliki kekurangan Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan kita sebagai praktikan pendidikan tentu perlu mengetahui tentang adanya program yang dirancang khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara umum dan untuk calon pendidik salah satu perguruan tinggi secara khusus.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan mampu bersaing di dalam dunia kependidikan, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya kegiatan di lapangan untuk mempersiapkan diri terjun langsung dalam dunia pendidikan. Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan yang bersifat untuk mempersiapkan diri bagi calon tenaga pendidik, oleh pihak Unit Pelaksanaan Teknik Praktek Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Unnes, meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) berfungsi juga sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata dan langsung tentang proses pengajaran di sekolah latihan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas atau sekolah yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan.
 - c. Mahasiswa dapat menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan KBM yang terdapat di sekolah latihan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Memberikan waktu kepada mahasiswa untuk bertukar pengalaman dengan guru pamong masing-masing di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- e. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Depertemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
- b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
- e. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.

- g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memperlakukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah

kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian, dan
- b. meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas

:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri I Kandeman dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri I Kandeman, Kabupaten Batang, Jalan Kandeman-Batang, Desa Kandeman, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) terdiri beberapa tahapan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Pembekalan di kampus

- Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES selama 3 hari pada tanggal 24-26 juli 2012.

- Upacara Penerjunan PPL

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012.

2. Pengenalan Lokasi

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri I Kandeman.

Disamping praktek mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru,

karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staf sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Karena disini praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP dan Silabus
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri I Kandeman mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Mujiono, S.Pd

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri I Kandeman adalah Bapak Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNNES.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Mohammad Annas, Spd, M.pd.

Setelah melalui berbagai Program Praktek Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktek lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMP Negeri I Kandeman. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas utama seorang guru (praktikan) meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Keseimbangan kecerdasan intelektual dan *skill* dalam berorganisasi serta bersosialisasi sangat dibutuhkan dalam rangka mencapai output yang tidak hanya cerdas namun memiliki keterampilan dalam bidang tertentu (kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler).

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri I Kandeman, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UPT PPL Unnes agar lebih mempersiapkan PPL lebih matang lagi pada tahun berikutnya, agar lebih terprogram dengan tertib.
2. Adanya pembekalan keterampilan (*lifeskill*) bagi mahasiswa PPL, mengingat di sekolah latihan wajib mengikuti kegiatan-kegiatan intrakurikuler/ekstrakurikuler seperti pramuka, majalah dinding, paskibra, dan sebagainya.
3. Adanya kerja sama dan jalinan hubungan baik antara Unnes dan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Pendahuluan

Puji syukur pada kehadiran Allah Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat yang terbaik untuk hambanya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Mayoritas siswa di SMP N 1 Kandeman sangat tertarik dan menekuni pendidikan jasmani, pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pembelajaran pendidikan jasmani banyak beraktifitas di luar kelas para siswa merasa lebih menyenangkan belajar diluar kelas dan itu membuat para siswa lebih biasa menyerap materi yang diberikan oleh guru pengajar pendidikan jasmani, selain itu adanya unsure rekreasi yang terkandung di dalam pendidikan jasmani membuat rileksasi tersendiri bagi murid untuk menyerap materi pendidikan jasmani.interaksi antara guru dan murid lebih terbentuk secara langsung yang membuat hubungan kekerabatan antara guru dan murid lebih menonjol. Banyaknya siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan jasmani juga menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan jasmani banyak disukai oleh para siswa. Sedangkan kelemahannya adalah ketika terdapat beberapa siswa yang tidak terbiasa dengan aktivitas jasmani sehingga kurang dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal serta kesulitan yang cukup tinggi dalam membuat siswa-siswi tersebut menyukai dan antusias.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan basket, lapangan futsal, bak lompat jauh,dan alat penunjang lainnya yang juga cukup memadai untuk proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi sudah baik. Bapak Mujiono, S.Pd. sudah berpengalaman, sehingga kualitas pengajaran beliau mampu dikategorikan sangat baik dan cepat beradaptasi dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

Beliau juga membebaskan praktikan mengembangkan dan mengkreasikan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru pamong sangat kooperatif dalam memberikan data-data program pembelajaran, silabus, hingga RPP. Kerjasama yang terjalin dengan baik antara praktikan dengan guru pamong menjadikan kemudahan dalam

menjalankan tugas-tugas yang diberikan, baik tugas mengajar maupun tugas administrasi pembelajaran.

Setiap mahasiswa praktikan juga mendapatkan satu dosen pembimbing yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Semarang, dosen pembimbing bertugas memberikan bimbingan berupa pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dapat mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama mengikuti PPL.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang Bagi sekolah

SMP N 1 KANDEMAN secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP 1 Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman tentang sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggung jawab seluruh komponen yang ada SMP Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai.

Penutup

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 2 di SMP N I KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam perefleksian diri yang dilakukan praktikan dalam penulisan ini.akhir kalam wassalamualaikum wr.wb.

Batang, Oktober 2012
Mengetahui
Guru Mapel

Praktikan

Mujiono, S.Pd

Suria Anggawinata Putra

NIP. 19620624 198803 1 008

NIM. 6101409093